



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Umum

2.1.1 Pengertian Komputer

Saputro (2017:217), Menurut buku (Donald H. Sanders), “Komputer adalah seperangkat dari teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data teks dan gambar serta untuk mengoperasikan berbagai program maupun untuk control peralatan”.

Menurut Krisbiantoro (2018:1), “Komputer merupakan alat yang dipakai untuk mengelola dan memproses data menurut perintah yang telah dirumuskan”.

2.1.2 Pengertian Perangkat Lunak (*Software*)

Menurut Nur (2019:3), “Software adalah perangkat lunak atau piranti lunak (bahasa Inggris: Software) adalah sebuah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer”.

Menurut Rachmadi (2020), “Software adalah perangkat lunak, istilah ini digunakan untuk data yang telah diformat, dan disimpan ke dalam media penyimpanan dalam bentuk digital”

2.1.3 Pengertian World Wide Web

Menurut (Sutikno dkk, 2018) World Wide Web atau yang disingkat WWW, merupakan kumpulan web server dari seluruh dunia yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk dapat digunakan bersama. WWW atau biasa disebut web adalah bagian yang paling menarik dari Internet. Melalui web, dapat mengakses informasi-informasi yang tidak hanya berupa teks tetapi bisa juga berupa gambar, suara, video dan animasi.”.

Menurut (Fitri Ayu dkk, 2018), “World Wide Web (WWW) adalah suatu program yang ditemukan oleh Tim Berners-Lee pada tahun 1991. Awalnya Berners-Lee hanya ingin menemukan cara untuk menyusun arsip-arsip risetnya”.



2.2 Teori Judul

2.2.1 Pengertian Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

Menurut (Agnia Eva Munthafa dkk, 2017), “Analytical Hierarchy Process merupakan suatu metode pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hierarki. Menurut Saaty (1993), hierarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multilevel dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya hingga level terakhir dari alternatif.

Analytical Hierarchy Process digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan berikut:

1. Struktur yang berhierarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada sub kriteria yang paling dalam.
2. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi sebagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan. Memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan

2.2.2 Pengertian Aplikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu.

Menurut Juansyah (2015:2), “Aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh sasaran yang akan dituju.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat simpulkan bahwa pengertian aplikasi adalah program komputer yang menentukan aktivitas pemrosesan untuk menyelesaikan suatu aplikasi tertentu yang dapat digunakan oleh sasaran yang akan dituju”.



Menurut (Achmad Fikri Sallaby dkk, 2015), "Aplikasi adalah istilah yang digunakan untuk pengguna komputer bagi pemecahan masalah. Biasanya istilah aplikasi dipasangkan atau digabungkan dengan suatu perangkat lunak".

2.2.3 Pengertian Obat

Menurut Sarasmita (2020:8), "Obat adalah zat yang digunakan untuk diagnosis, mengurangi rasa sakit serta mengobati atau mencegah penyakit pada manusia dan hewan".

2.2.4 Pengertian Kontrasepsi

Menurut Darmawati, "Kontrasepsi ialah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan, usaha tersebut dapat bersifat sementara namun juga dapat bersifat permanen, seperti tubektomi pada wanita dan vasektomi pada pria".

Menurut (Chania Forcepta, 2017) "Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan upaya itu dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas".

2.2.5 Pengertian Penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada aplikasi pengajuan alat dan obat kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang.

Sebuah aplikasi yang digunakan untuk memudahkan dalam proses pengajuan alat dan obat kontrasepsi atau alat pencegah kehamilan seperti kondom, pil, dan sprila sehingga lebih mempermudah dan efisien

2.3 Teori Khusus

2.3.1 *Data Flow Diagram* (DFD)

Indrajani (2015:27) *Data Flow Diagram* (DFD) adalah sebuah alat yang menggambarkan aliran data sampai sebuah sistem selesai, dan kerja atau proses dilakukan dalam sistem tersebut.

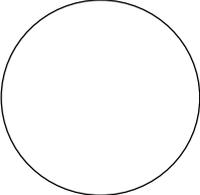
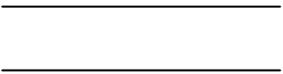
Rusmawan (2019:52) *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem otomatis atau komputerisasi, manualisasi atau



gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun di dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan.

Notasi-notasi pada DFD (Edward Yourdon dan Tom DeMarco) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Simbol-simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

No.	Notasi	Keterangan
1.		<p>proses atau fungsi atau prosedur ; pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program</p> <p>catatan:nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja.</p>
2.		<p><i>File</i> atau basis data atau penyimpanan (<i>storage</i>); pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan, tabel-tabel ini juga harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data (<i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD), <i>Conceptual Data Model</i> (CDM), <i>Physical Data Model</i> (PDM))</p> <p>Catatan: nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda</p>

Lanjutan Tabel 2.1 Simbol-simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

No.	Notasi	Keterangan
3.		<p>Entitas luar (<i>external entity</i>) atau masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan</p> <p>catatan: nama yang digunakan pada masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) biasanya berupa kata benda.</p>
4.		<p>Aliran data; merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>)</p> <p>Catatan: Nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda, dapat diawali dengan kata data misalnya “data siswa” atau tanpa kata data misalnya “siswa”</p>

Sumber : Rosa. A dan Shalahuddin (2016:71-72).

Rosa dan Shalahuddin (2016:72-73) menjelaskan, Berikut ini adalah tahapan-tahapan perancangan dengan menggunakan DFD :

1. Membuat DFD Level 0 atau sering disebut juga Context Diagram

DFD Level 0 menggambarkan system yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal yang berinteraksi dengan orang maupun system lain. DFD



Level 0 digunakan untuk menggambarkan interaksi antara system yang akan dikembangkan dengan entitas luar.

2. Membuat DFD Level 1

DFD Level 1 digunakan untuk menggambarkan modul-modul yang ada dalam system yang akan dikembangkan. DFD Level 1 merupakan hasil *breakdown* DFD Level 0 yang sebelumnya sudah dibuat.

3. Membuat DFD Level 2

Modul-modul pada DFD Level 1 dapat di-*breakdown* menjadi DFD Level 2 Modul mana saja yang harus di-*breakdown* lebih detail tergantung pada tingkat kedetailan modul tersebut. Apabila modul tersebut sudah cukup detail dan rinci maka modul tersebut sudah tidak perlu untuk di-*breakdown* lagi. Untuk sebuah system, jumlah DFD Level 2 sama dengan jumlah modul pada DFD Level 1 yang di-*breakdown*

4. Membuat DFD Level 3 dan seterusnya

DFD Level 3, 4, 5 dan seterusnya merupakan *breakdown* dari modul pada DFD di atasnya. *Breakdown* pada level 3, 4, 5 dan seterusnya aturannya sama persis dengan DFD Level 1 atau Level 2.

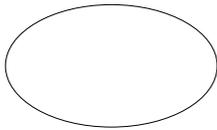
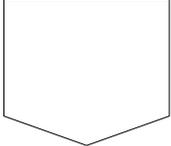
2.3.2 Pengertian *Flowchart*

Indrajani (2015:36) menjelaskan, “*Flowchart* merupakan gambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempermudah penyelesaian masalah khususnya yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut”

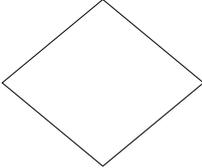
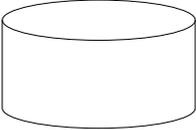
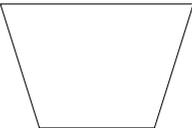
Rusmawan (2019:48) menyatakan, “*Flowchart* (bagan alir) merupakan sebuah gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program yang menyatakan arah alur program tersebut”.

Menurut Rusmawan (2019:49), Gambaran simbol-simbol *Flowchart* sebagai berikut:

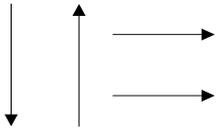
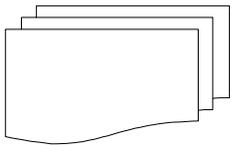
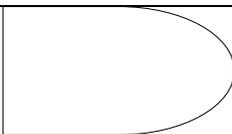
Tabel 2.2 Simbol-simbol *Flowchart*

No	Simbol	Fungsi
1.		Terminal menyatakan awal dan akhir dari suatu algoritma
2.		Menyatakan proses
3.		Proses yang terdefinisi atau sub program
4.		Persiapan yang digunakan untuk member nilai awal suatu besaran
5.		Menyatakan masukan dan keluaran (input/output)
6.		Menyatakan penyambung kesimbol lain dalam satu halaman
7.		Menyatakan penyambung kehalaman lainnya
8.		Menyatakan percetakan (dokumen) pada kertas

Lanjutan Tabel 2.2 Simbol-simbol *Flowchart*

No.	Simbol	Fungsi
9.		Menyatakan <i>decision</i> (keputusan) yang digunakan untuk penyeleksian kondisi di dalam program
10.		Menyatakan media penyimpanan drum magnetic
11.		Menyatakan input/output menggunakan disket
12.		Menyatakan operasi yang dilakukan secara manual
13.		Menyatakan input/output dari kartu plong

Lanjutan Tabel 2.2 Simbol-simbol *Flowchart*

No.	Simbol	Fungsi
14.		Menyatakan arah aliran pekerjaan (proses)
15.		<i>Multi document</i> (banyak dokumen)
16.		<i>Delay</i> (penundaan atau kelambatan)

Sumber : Rusmawan (2019:49)

2.3.3 Pengertian *Entity Relationship Diagram* (ERD)

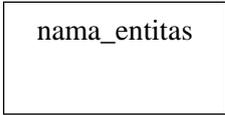
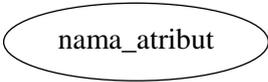
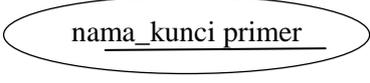
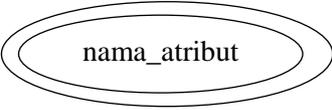
Menurut Setiawan (2015:53) *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan model data berupa notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang menggambarkan hubungan antara penyimpan.

Rusmawan (2019:63) *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh sistem analis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem.

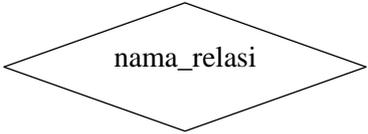
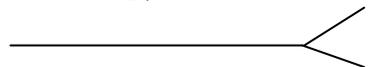
Menurut Rosa. A dan Shalahuddin (2016:50-51), Gambaran simbol-simbol *Flowchart* sebagai berikut:



Tabel 2.3 Simbol-simbol pada ERD

No.	Simbol	Deskripsi
1.	Entitas / entity 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal 15 computer pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi 15computer; penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama table
2.	Atribut 	<i>Fiel</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitass
3.	Atribut kunci primer 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan; biasanya berupa id; kunci primer dapat lebih dari satukolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama)
4.	Atribut multi nilai / <i>multi value</i> 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu

Lanjutan **Tabel 2.3** Simbol-simbol *Flowchart*

No.	Simbol	Deskripsi
5.	<p style="text-align: center;">Relasi</p> 	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja
6.	<p style="text-align: center;">Asosiasi / <i>association</i></p> <p style="text-align: center;">N</p> 	<p>Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujung nya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian.</p> <p>Kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antara entitas satu dengan entitas yang lain disebut dengan kardinalitas.</p>

Sumber : Rosa. A dan Shalahuddin (2016:50-51)

2.3.4 Kamus Data

Indrajani (2015:36) menjelaskan bahwa, “Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi suatu sistem informasi. Kamus data terdapat pada tahapan analisis dan perancangan. Pada tahap analisis kamus berfungsi untuk mendefinisikan data yang mengalir pada sistem. Sedangkan pada tahap perancangan, kamus data ini digunakan untuk merancang masukan dan keluaran seperti laporan seperti basis data.

Rosa dan Shalahuddin (2016:73) menyatakan bahwa, “Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan)”.

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:73) Berikut beberapa simbol-simbol yang terdapat pada kamus data :

**Tabel 2.4** Simbol-simbol Kamus Data

No.	Simbol	Keterangan
1.	=	Disusun atau terdiri dari
2.	+	Dan
3.	[]	Baik...atau...
4.	{ ⁿ }	N kali/ bernilai banyak
5.	()	Data opsional
6.	*...*	Batas komentar

Sumber : Rosa. A dan Shalahuddin (2016:74)

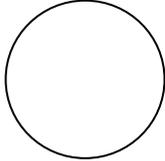
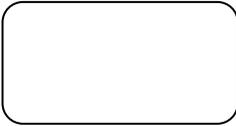
2.3.5 Diagram Konteks

Menurut Dahlan (2017:120), “Diagram Konteks merupakan model yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan.” Sedangkan menurut Harun (2018:82), “Diagram Konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitiy luar, masukan dan keluaran dari sistem.” Disamping itu,

Menurut Feri (2019:129) menyatakan bahwa Diagram konteks digunakan untuk mengetahui ruang lingkup dan Batasan-batasan yang ada dalam perangkat lunak yang sedang dikerjakan. Dalam teori, pembuatan diagram konteks memiliki 4 simbol utama



Tabel 2.5 Simbol-simbol dalam Diagram Konteks

No.	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1.		Process/proses	Menggambarkan suatu proses atau sistem yang akan dibangun.
2.		Process/proses	Proses dapat digambarkan dengan simbol lingkaran atau persegi panjang dengan sisi-sisi tumpul.
3.		Entity/entitas/terminator	Menggambarkan entitas atau pengguna dari sistem/aplikasi.
4.		Data flow (aliran data)	Aliran data yang masuk dan keluar dari sistem.

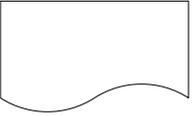
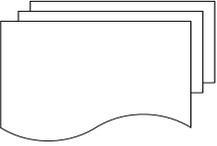
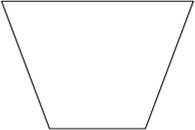
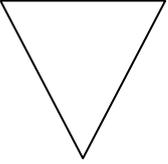
Sumber : Feri (2019:129)

2.3.6 *Block Chart*

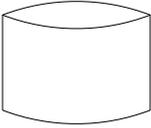
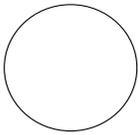
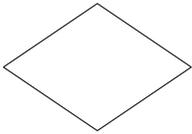
Rusmawan (2019:75) mengemukakan, *Block Chart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan *block chart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi.

Adapun simbol-simbol yang sering digunakan dalam *block chart* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

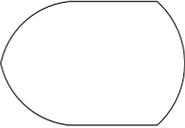
Tabel 2.6 Simbol-simbol *Block Chart*

No.	Simbol	Arti
1.		Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/bendel/berkas atau cetakan
2.		Multi dokumen
3.		Proses manual
4.		Proses yang dilakukan oleh komputer
5.		Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)

Lanjutan Tabel 2.6 Simbol-simbol *Block Chart*

No.	Simbol	Arti
6.		Data penyimpanan (<i>data stroge</i>)
7.		Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik
8.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain
9.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang sama
10.		Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
11.		Pengambilan keputusan (<i>decision</i>)

Lanjutan **Tabel 2.6** Simbol-simbol *Block Chart*

No.	Simbol	Arti
12.		Layar peraga (<i>monitor</i>)
13.		Pemasukan data secara manual

Sumber : Rusmawan (2019:75-77)

2.4 Teori Program

2.4.1 Pengertian Basis Data

Jubilee Enterprise (2017:1) menjelaskan, “Basis Data (*Database*) adalah suatu aplikasi yang menyimpan sekumpulan data”. Setiap database mempunyai perintah tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalin data didalamnya.

Mardiani(2016:9) menjelaskan, “Basis Data adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi/perusahaan yang diorganisir/dikelola dan disimpan secara terintegrasi menggunakan metode tertentu, dengan menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi secara optimal yang diperlukan pemakainya”.

2.4.2 Pengertian HTML

Abdullah (2019:7) HTML merupakan singkatan dari *Hypertext Markup Language* yaitu bahasa standar web yang dikelola penggunaannya oleh W3C (*World Wide Web Consortium*) berupa tag-tag yang menyusun setiap elemen dari website. HTML berperan sebagai penyusun struktur halaman website yang menempatkan setiap elemen website sesuai layout yang diinginkan.

Jubilee (2016:16) HTML adalah *Hypertext Markup Language* yang artinya adalah sebuah teks berbentuk link dan mungkin juga foto atau gambar yang saat



di klik, akan membawa si pengakses internet dari satu dokumen kedokumen lainnya.

Menurut Winarno (2015:2) HTML adalah bahasa yang mengatur bagaimana tampilan dan isi dari situs web, di dalam HTML ada tag-tag dimana tag berfungsi menyediakan informasi berkaitan dengan sifat dan struktur konten serta referensi untuk gambar dan media lainnya.

2.4.3 Pengertian CSS



Sumber : www.myiconvinder.com

Gambar 2.1 Logo CSS

Abdullah (2019: 45) CSS adalah singkatan dari *Cascading Style Sheet* yaitu dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai property yang tersedia hingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan.

Marisa (2017:106) CSS (*Cascading Style Sheet*) adalah script pemrograman web yang berfungsi untuk mempercantik tampilan web.



2.4.4. Pengertian PHP



Sumber : www.updateilmu.com

Gambar 2.2 Logo PHP

Menurut Abdullah (2019:127) PHP merupakan kependekan dari PHP *Hypertext preprocessor* yaitu bahasa pemrograman web yang dapat disisipkan dalam skrip HTML dan bekerja di sisi server. Tujuan dari bahasa ini adalah membantu para pengembang web untuk membuat web dinamis dengan cepat.

Menurut (Agus Prayitno, 2015) PHP adalah (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML.

2.4.5 Pengertian MySQL



Sumber : www.logo.wine

Gambar 2.3 Logo MySQL

Menurut Purnomo (2015:19) MySQL adalah suatu perangkat lunak untuk relasi database seperti halnya oracle, PostgreSQL, Microsoft SQL, MYSQL jangan disamakan dengan SQL (*Structure Query Language*) yang didefinisikan sebagai sintaks atau perintah tertentu dalam bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengelola database.

Menurut (Astria Firman dkk, 2016) MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap



baris mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel.

2.4.6 Pengertian Xampp



Sumber : [www. Seeklogo.com](http://www.Seeklogo.com)

Gambar 2.4 Logo XAMPP

Menurut (Rima Safitri, 2018) Xampp adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, dan merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, Jurnal Tibanndaru Volume 2 Nomor 2, Oktober 2018 42 Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya MySQL, PHP dan Perl.

Menurut Bay Haqi, M.Kom dan Heri Setiawan, S.E.,M.TI (2019:8) XAMPP adalah perangkat lunak bebas (*Free Software*) yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi Xampp sendiri sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri dari beberapa program, antara lain : Apache HTTP Server, MYSQL Database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemograman PHP dan Perl.

2.4.7 Pengertian Sublime Text



Sumber : www.dribbble.com

Gambar 2.5 Logo Sublime Text

Menurut Subagja (2016:30) mengemukakan, sublime seperti halnya Notepad++, Bluefish, WordPad, Adobe Dreamweaver, Geany, Gedit, CodeLobester atau yang lainnya, aplikasi ini (Sublime Text) dapat dipakai untuk membuat/menulis script atau kode.

Sublime memiliki fitur yang dapat mempermudah penulisan script atau kode, antara lain :

- **Multiple selection.** ini adalah fitur unggulan di Sublime text. Fitur ini dapat meletakkan kursor di beberapa tempat (menggunakan Ctrl + click), kemudian mengedit secara bersamaan.

- **Auto completion.** Sublime Text memiliki auto complete untuk beberapa bahasa yang dipakai seperti php, css, dan js.



2.4.8 Pengertian JavaScript



Sumber : www.pngwing.com

Gambar 2.6 Logo JavaScript

Menurut (Ipanripai, 2017) JavaScript adalah bahasa script yang ditempelkan pada kode HTML dan proses pada sisi klien, sehingga kemampuan dokumen HTML menjadi lebih luas.

Menurut (Fitria ayu dkk, 2018) JavaScript (js) ialah suatu bahasa scripting yang digunakan sebagai fungsionalitas dalam membuat suatu web.

2.5 Referensi Jurnal

Dalam Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa perbandingan jurnal.

Dibawah ini akan diuraikan perbandingan dari referensi jurnal tersebut.

Tabel 2.5 Referensi Jurnal

N o .	Judul/Penulisan/ Tahun	Masalah	Teori	Metode Penelitian	Hasil
1	Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Dan Pemberian Kredit Berbasis Online Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada BPR Kerta Raharja	dalam kegiatan pemberian kredit yang berjalan pada PD BPR Kerta Raharja Cabang Balaraja yang masih manual dan belum	Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR)	Metode AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>), menggunakan Metode Analisa SWOT dan melakukan Metode Observasi seperti	Sistem pendukung keputusan pengajuan dan pemberian kredit berupaya menganalisa input data atau aliran data secara sistematis, memproses atau mentransformasi



	<p>Cabang Balaraja</p> <p>Penulis: Euis Siti Nur Aisyah, Afrilia Astari, Fitri Widya Sari</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>terkomputerisasi dengan baik sehingga bagaimana membangun suatu sistem yang dapat digunakan untuk menentukan kelayakan pinjaman kredit.</p>		<p>wawancara dan studi pustaka.</p>	<p>an data, menyimpan data, menghasilkan informasi serta terdapat form analisis penilaian kriteria dan perhitungan AHP (Analytic Hierarchy Process). Perancangan sistem yang diusulkan digunakan untuk meningkatkan kinerja pegawai agar tercapainya sistem informasi yang terkomputerisasi.</p>
2	<p>ANALISIS SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN PENGAJUAN KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP PADA BTPN KCP UMK PETALING</p> <p>Penulis: Rico, S. Kom, M.S.I</p> <p>Tahun: 2014</p>	<p>Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk memproses dan menentukan kelayakan pengajuan kredit dari calon debitur.</p>	<p>Sistem Penunjang Keputusan (Turban, 2011) AHP (Analytical Hierarchy Process) Thomas L. Saaty, 1993</p>	<p>Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) dan Metodologi Penelitian seperti wawancara, melakukan studi pustaka, melakukan analisisn kebutuhan.</p>	<p>Menentukan pembobotan nilai dan menghitung nilai perbandingan antar kriteria untuk mengukur rasio konsistensinya.</p>

3	PENGAJUAN KREDIT SEPEDA MOTOR MENGGUNAKA N ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (STUDI KASUS SHOWROOM YOYO) Penulis: Nuri Latifa Efrata, Jijon Raphita Sagala Tahun: 2018				
4	APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGAJUAN BEASISWA BERBASIS WEB PADA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN DAN ILMU KOMPUTER MUSI RAWAS (STMIK-MURA) KOTA LUBUKLINGGA U Penulis: Elmayanti Tahun: 2016	Pada Perguruan Tinggi STMIK Musi Rawas belum menggunakan teknologi internet untuk pelayanan pendaftaran beasiswa. Perguruan Tinggi tersebut masih melayani pendaftaran beasiswa secara manual, sehingga cara tersebut kurang efektif	Aplikasi (Syamsu Rizal, Eko Retnadi, Andri Ikhwan, dan Supriyanto). Sistem (Tata Sutabri dan Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirjo , 2012). Informasi (Alexander F.K Sibero dan Tata Sutabri).	Metode AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>).	menghasilkan suatu bentuk aplikasi pengajuan beasiswa sampai dengan penyeleksian penerimaan beasiswa CSR (Corporate Social Responsibility) berbasis web di Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Musi Rawas (STMIK MURA) Kota Lubuklinggau.



		dan efisien.			
5	<p>Teknik Pemilihan Alat Kontrasepsi bagi Pasangan Usia Subur dengan Metode Analytical Hierarchy Process</p> <p>Penulis:Hery Sunandar Tahun: 2018</p>	<p>Permasalahan yang terjadi pada badan keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan adalah pemilihan alat KB yang bagus digunakan yang masih menggunakan sistem komputerisasi sederhana yaitu dengan menggunakan Microsoft excel dalam proses pengolahannya.</p>	<p>Sistem Pendukung Keputusan (Turban, McLean, dan Wetherbe)</p>	<p>Metode AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>).</p>	<p>1. Sistem pendukung keputusan dapat dibangun dengan menggunakan aplikasi pengembangan dengan menggunakan basis data (database), yang mampu mengolah data berdasarkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP).</p> <p>2. Metode Analytical Hierarchy Process dapat</p>



					digunaka n sebagai solusi permasal ahan dalam penduku ng keputusa n untuk pemiliha n alat kontrase psi bagi pasangan usia subur banyak menggun akan model Suntik.
--	--	--	--	--	--